

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**



**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :**

**Nama : NUR AIDAH**

**NIM : 97266032**

**Prodi : PAI**

**Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO**

**2000**

**KAAN  
OKERTO**

**STUDI KORELASI ANTARA PRESTASI BELAJAR  
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN  
PERILAKU KEAGAMAAN SISWA SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000**



**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri  
Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**OLEH :**

**Nama : NUR AIDAH**

**NIM : 97266032**

**Prodi : PAI**

**Jurusan : Tarbiyah**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO  
2000**

Drs. MUNJIN  
DOSEN SEKOLAH TINGGI  
AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO

---

Purwokerto, Juni 2000

NOTA PEMBIMBING

---

KEPADA

Yth. Ketua Sekolah Tinggi  
Agama Islam Negeri  
Purwokerto

Assalaamu'alaikum wr.wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan bimbingan seperlu-nya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi dari saudara :

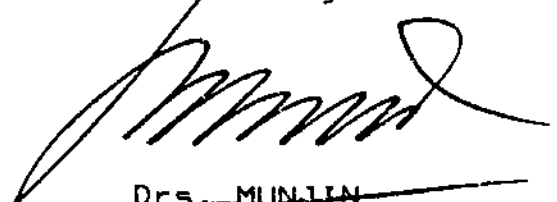
Nama : NUR AIDAH  
NIM : 97266032  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000.

Dengan ini saya mohon skripsi saudara tersebut dapat dimunakosahkan.

Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pembimbing



Drs. MUNJIN

NIP. 150253871



DEPARTEMEN AGAMA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
( STAIN )

Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 35624 PURWOKERTO 53126

PENGESAHAN

Skripsi atas nama Saudara :

Nama : NUR AIDAH

NIM : 97266032

Prodi : PAI

Jurusan : Tarbiyah

Dengan Judul : Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP N 1 Kedungbanteng. Tahun Pelajaran 1999/2000

Telah lulus dimunaqosyahkan oleh sidang munaqosyah STAIN Purwokerto pada tanggal 10 Juli 2000.

Purwokerto, 10 Juli 2000

Dewan Munaqosyah

Ketua Sidang

Drs. H.M. MUCHJIDDIN D

NIP. 150 110 488

Sekretaris Sidang

Drs. MUNJIN

NIP. 150 253 871

Penguji I

Drs. H. KHARIRI, M.Ag.

NIP. 150 221 223

Penguji II

Drs. H. HAMDANI YUSUF

NIP. 150 071 120

Pembimbing

Drs. MUNJIN

NIP. 150 253 871

Mengetahui /Mengesahkan

Ketua STAIN Purwokerto

Drs. H. MUCHJIDDIN D.

NIP. 150 110 488

MOTTO

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ  
كِتَابًا مَّوْقُوتًا (النساء ١٠٣)

Artinya : "Sesungguhnya Shalat itu adalah fardlu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman".  
(Q.S. Annisa 103).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Ibu yang terhormat
2. Suami tercinta
3. Kakak dan adik tersayang
4. Anak-anak tersayang
5. Teman-teman senasib dan seperjuangan.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ

الرُّسُلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَحَبِيْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000".

Penulis mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tugas penulisan skripsi ini yaitu :


1. Bapak Drs.H.Muchjiddin Dimjati, selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs.Munjin, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Drs.Munjin, selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Agama Islam Negeri, Purwokerto.

5. Bapak Drs. Imam Kadar selaku Kepala Sekolah SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Purwokerto, yang turut serta memberikan kemudahan pengurusan kepada penulis.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT.

Purwokerto, Mei 2000

Penulis



NUR AIDAH

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Kegunaan Penelitian .....	6
F. Metode Penelitian .....	7
G. Sistematika Penelitian .....	11
BAB II PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN PERILAKU KEAGAMAAN.....	13
A. Prestasi Belajar .....	13
1. Pengertian Belajar .....	13
2. Pengertian Prestasi Belajar.....	15
3. Proses Terjadinya Prestasi .....	18
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	19

B.	Pendidikan Agama Islam.....	29
1.	Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	29
2.	Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
C.	Perilaku Keagamaan Siswa.....	33
1.	Pengertian Perilaku Keagamaan.....	33
2.	Aspek-aspek perilaku Keagamaan .....	35
BAB III	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	43
A.	Situasi Umum SLTP Negeri 1 Kedungbanteng...	43
1.	Letak Geografis.....	43
2.	Sejarah.....	43
3.	Sarana dan Prasarana.....	43
4.	Struktur Organisasi.....	45
5.	Data Guru, Karyawan dan Siswa.....	46
B.	Situasi Khusus SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.	49
1.	Proses Belajar Mengajar.....	49
C.	Data Hasil Penilaian .....	52
BAB IV	ANALISIS DATA.....	59
A.	Analisis Pendahuluan .....	59
B.	Analisis Uji Hipotesis .....	62
C.	Analisis Lanjut .....	63
BAB V	PENUTUP .....	66
A.	Kesimpulan .....	66
B.	Saran-saran .....	67
C.	Kata Penutup .....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I : Data Guru .....	47
Tabel II : Daftar Sampel Penelitian .....	52
Tabel III : Daftar Nilai Prestasi Belajar PAI...	55
Tabel IV : Daftar Nilai Perilaku Keagamaan .....	57
Tabel V : Persiapan Nilai Variabel X dan Variabel Y .....	60
Tabel VI : Prosentase Tingkat Prestasi Belajar PAI SLTP Negeri Kedungbanteng .....	64
Tabel VII : Prosentase Tingkat Perilaku Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Angket Penelitian .....	70
Lampiran 2 : Tabel Nilai-nilai $r$ Product Moment ....	73
Lampiran 3 : Daftar Riwayat Hidup .....	74

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang.

Pendidikan adalah merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah sebagaimana dinyatakan dalam GBHN 1988 sebagai berikut :

" Pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat .  
Karena itu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan Pemerintah "

Pembangunan pendidikan dalam mewujudkan dalam peningkatan perluasan pendidikan dan kesempatan belajar telah diadakan secara langsung oleh Pemerintah dan didukung oleh partisipasi masyarakat yang berkecimpung pada yayasan-yayasan pengelola pendidikan.

Disamping pembangunan fisik dan sarana pendidikan yang sudah ada, mutu pendidikan juga menjadi sasaran utama dalam pembangunan Nasional berdasarkan Pancasila dalam rangka menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa.

Pembangunan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang maha

Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Diantara tujuan pendidikan Nasional ialah mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, usahanya antara lain, melalui jalur pendidikan Agama.

Yang penulis maksudkan disini adalah Pendidikan Agama Islam merupakan unsur penting dalam meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.

Keberhasilan suatu pendidikan dapat dilihat dari hasil prestasinya. Untuk mengukur diperlukan evaluasi.

Di dalam mencari prestasi tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi, baik dari dalam maupun dari luar.

"Berhasil atau tidaknya pendidikan Agama Islam di sekolah, juga banyak ditentukan oleh keadaan lingkungan dari pada anak didik " (Zuhairi, dkk 1985 : 54).

"Lingkungan dapat memberikan pengaruh yang positif maupun pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan jiwanya, dalam sikapnya, dalam akhlaknya maupun dalam agamanya" (Zuhairi, dkk 1985 : 52).

Pengaruh lingkungan bisa dikatakan positif, apabila lingkungan itu dapat memberikan dorongan atau dapat memberikan motivasi dan rangsangan kepada anak untuk berbuat hal-hal yang baik.

Dalam kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) tahun 1998 disebutkan bahwa tujuan pendidikan Agama Islam ialah :

Agar siswa memahami dan menghayati ajaran Islam sehingga beriman dengan mengetahui dalil naqlinya, gemar shalat dengan mengetahui arti bacaannya, gemar membacanya, gemar membaca Al-qur'an, berakhlak mulia, gemar berdoa, suka mensyukuri nikmat, gemar beramal shaleh serta aktif menumbuhkan persatuan dan kesatuan.

Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000 yang menjadi sasaran penelitian ini menerima mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Dari hasil kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000, tampak ada kecenderungan arah kepada kemampuan intelektual.

Apakah itu pada saat penyuguhan materi pelajaran, maupun dalam pelaksanaan evaluasi. Dengan kata lain guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam agaknya lebih mengejar prestasi belajarnya dari pada penguasaan afektif, seperti pembentukan sikap, nilai-nilai interes, dan sebagainya.

Bila kita kaji secara lebih mendalam, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam seharusnya yang lebih dominan adalah aspek afektif dari pada aspek kognitif.

Walaupun tidak salah kalau siswa dituntut kemampuan intelektualnya guna menguasai materi pengetahuan mata pelajaran

Pendidikan Agama Islamn tersebut. Tetapi sebenarnya lebih dari itu yang diharapkan maupun yang dikehendaki dari mata pelajaran ini, yaitu tumbuhnya sikap dan perilaku yang nyata dan jelas sebagai manusia yang beriman dan berbudi luhur.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka Penulis terdorong ingin mengadakan penelitian dengan judul "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas, Tahun Pelajaran 1999/2000".

#### **Penegasan Istilah.**

Penelitian berjudul : Studi Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000, dapat dijelaskan sebagai berikut :

##### **1. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam**

"Prestasi : hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb) misal : ia merasa kecewa terhadap prestasi yang telah dicapai anak-anak asuhnya " (Poerwadarminta 1988 : 7000).

"Belajar asal kata ajar yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang supaya diketahui (diturut) menda patawalan ber. Belajar : berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, misal: belajar membaca " (Poerwadarminta 1988 : 13).

## Pendidikan Agama Islam

" Usaha-usaha secara sistimatis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar supaya mereka hidup sesuai dengan ajaran Islam " (Zuhairi 1983 : 27).

### 2. Perilaku Keagamaan

"Perilaku artinya : perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian (pendapat atau keyakinan)" (Poerwadarminta 1988 : 838).

Ahli psikologi W.J. Thomas memberi batasan perilaku sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan - perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial".

(Abu Ahmadi, dkk 1988 : 52).

Menurut Poerwadarminta yakni perilaku diartikan sebagai perbuatan berdasarkan keyakinan. Perilaku keagamaan yang diteliti oleh penulis dalam penyusunan skripsi adalah pelaksanaan ibadah shalat wajib bagi siswa SLTP N 1 Kedungbanteng. Disini penulis menggunakan sampel kuota kelas III dengan jumlah responden sebanyak 60 orang siswa.

### 3. SLTP Negeri 1 Kedungbanteng

Sekolah lanjutan Tingkat pertama, ialah lembaga pendidikan sebagai lanjutan dari sekolah dasar dan yang mempersiapkan siswanya untuk pendidikan yang lebih tinggi serta juga mempunyai program untuk siswa yang tidak akan melanjutkan studinya.

### C. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang masalah tersebut, penulis kemukakan permasalahan sebagai berikut :

"Adakah hubungan antara Prestasi Belajar mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000?".

### D. Tujuan Penelitian.

1. Ingin mengetahui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000.
2. Ingin mengetahui sejauh mana perilaku keagamaan siswa SLTP N 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000.
3. Ingin mengetahui hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan perilaku keagamaan siswa SLTP negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000.

### E. Kegunaan Penelitian.

1. Sebagai bahan masukan untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan dapat digunakan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi guru berkaitan dengan prestasi belajar siswa.
2. Bila penelitian ini dapat direalisasikan dengan baik maka hasilnya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Jurusan Tarbiyah, dan mudah-mudahan dapat merupa

kan sumbangan pikiran dan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### Hipotesis.

Sebelum dilakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi ( $r_{xy}$ ), terlebih dahulu dirumuskan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut :

$H_a$  : " Terdapat korelasi positif yang signifikan, antara variabel X (prestasi belajar pendidikan Agama Islam) dengan variabel Y (perilaku keagamaan).

$H_0$  : " Tidak terdapat hubungan yang signifikan, antara variabel X (Prestasi belajar pendidikan agama Islam) dengan variabel Y (Perilaku keagamaan).

Langkah selanjutnya adalah menginterpretasi terhadap  $r_{xy}$  :

Jika nilai  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai  $r_{xy}$  ( $r_{xy} > r$  tabel ), maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan Hipotesa Nihil ( $H_0$ ) ditolak.

### Metode Penelitian.

#### 1. Metode Penetapan Subyek Penelitian

##### a. Populasi

" Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki . Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai satu sifat yang sama" (Sutrisno hadi 1981:220).

Dalam penelitian ini populasinya adalah kelas III SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000 Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas yang berjumlah 285 orang siswa.

#### **b. Sampel**

Yang dimaksud sampel adalah sejumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari jumlah populasi (Sutrisno Hadi 1981: 2217). Dalam penelitian penarikan sampel adalah merupakan suatu kelaziman. Tujuannya untuk memperoleh informasi mengenai populasi, maka penting sekali diadakan agar individu-individu yang masuk dalam sampel itu merupakan contoh yang representatif.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *sampel kuota* atau *quota sample*, yaitu teknik sampling yang dilakukan berdasarkan diri pada jumlah yang sudah ditentukan (Suharsini Ari-kunto 1998 : 130).

Untuk mempermudah penulis dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan sampel kuota kelas III dengan jumlah responden sebanyak 60 orang siswa.

#### **c. Teknik Sampling**

Dalam mengumpulkan data, penulis menghubungi subyek yang memenuhi persyaratan ciri-ciri populasi. Subyek yang

dihubungi untuk memenuhi jumlah (quantum) yang telah ditetapkan yaitu sebanyak 60 orang siswa, adalah siswa kelas III SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000.

Karena menggunakan teknik quota sampling, maka hanya siswa kelas III saja yang dihubungi oleh penulis yang digunakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini penulis gunakan, agar sampel yang penulis pilih representatif yakni mewakili populasi, dalam arti semua ciri-ciri atau karakteristik yang ada pada populasi tercermin pada sampel.

## 2. Metode Pengumpulan Data

### a. Test

Metode test dimaksudkan untuk mengukur prestasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000.

### b. Metode Observasi

yaitu mengamati langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian suatu obyek dengan menggunakan indra yang langsung di SLTP N 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000.

### c. Metode Angket

yaitu daftar pertanyaan tertulis (kuisisioner) yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang perilaku keagamaan kepada siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

d. Metode Interview

Digunakan untuk memperoleh data tentang Proses Belajar Mengajar (PBM).

3. Variabel-variabel

a. Variabel bebas yaitu prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

b. Variabel terikat yaitu perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000.

4. Metode Analisa Data

Data kuantitatif yang berujud angka-angka / nilai yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan variabel perilaku keagamaan siswa SLTP negeri 1 Kedungbanteng. Oleh karena dimaksud untuk mengetahui hubungan dari kedua variabel tersebut kami menggunakan rumus korelasi product moment dari Peason sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = angka indek korelasi "r" product moment  
 $XY$  = perkalian antara variabel x dan variabel y  
 $X$  = variabel prestasi belajar  
 $Y$  = variabel perilaku keagamaan siswa  
 $N$  = jumlah subyek yang diselidiki

(Anas Sudijono, 1987 : 193)

## Sistematika Penulisan Skripsi.

Skripsi ini tersusun dari tiga bagian yaitu, pendahuluan, bagian teks dan bagian akhir.

Pada bagian Pendahuluan memuat : halaman judul, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Bagian teks sebagai bagian inti terdiri dari empat bab yaitu

1. Bab pertama, disajikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metodologi penelitian, sistematika penelitian.
2. Bab kedua, berupa landasan teori yang dibagi menjadi dua bagian, pertama menyajikan dan membahas sekitar pengertian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kurikulum mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Metode mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Evaluasi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada bagian kedua menyajikan dan membahas sekitar pengertian perilaku keagamaan, ciri-ciri perilaku keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku keagamaan dan cara pengukuran perilaku keagamaan.

3. Bab ketiga menyajikan laporan hasil penelitian yang didalamnya berisi Penyajian data, Analisis data dan Penafsiran data.

4. Bab keempat adalah Analisis Data
5. Bab kelima yaitu bab penutup yang di dalamnya memuat kesimpulan hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## BAB II

### PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

#### DAN PERILAKU KEAGAMAAN

##### A. Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam.

###### 1. Pengertian Belajar

Menurut Syaiful Bakri Djamarah (1994:21) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya. Sejalan dengan itu, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, efektif dan psikomotorik. Sebagai hasil dari aktivitas belajar ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman inilah nantinya yang akan membentuk pribadi individu ke-

arah kedewasaan. Perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Dalam hubungan ini memang diakui, bahwa belajar tidak selamanya terjadi dalam proses interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses itu. Individu yang belajar sendiri di rumah adalah aktivitas belajar yang terlepas dari proses interaksi belajar mengajar. Namun bagaimanapun juga belajar tetap merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian belajar sebagaimana dikemukakan di atas, dapat diambil suatu pemahaman tentang hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat dari aktivitas belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan itu nantinya akan mempengaruhi pola pikir individu dalam berbuat dan bertindak. Perubahan ini sebagai hasil dari pengalaman individu dalam belajar. Bila individu telah melakukan aktivitas belajar namun tidak ada sedikit-pun kesan dapat diserap maka individu itu tidak berhasil mengadakan perubahan dalam dirinya. Aktivitas yang demikian itu adalah suatu aktivitas yang sia-sia. Ini berarti

hakikat belajar sebagai inti dari aktivitas belajar tidak mampu diselami. Dengan demikian individu yang telah menyelesaikan aktivitas belajar dan sebagian besar kesannya tetap setia dalam otak dan sewaktu-waktu bila diperlukan kesan itu akan muncul ke alam sadar, maka individu itu bisa dikatakan telah mampu menyelami hakikat dari aktivitas belajar. Hakikat belajar adalah perubahan, dan perubahan itu sendiri adalah tujuan yang mau dicapai sebagai bagian akhir dari aktivitas belajar. Dengan demikian belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

## 2. Pengertian Prestasi Belajar.

W.J.S Poerwadarminta (1976:768) mengartikan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan sebagainya). Sedangkan menurut Syaiful Bakri Djamarah (1994: 21) menerangkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar adalah hasil kemampuan yang nyata dicapai dalam belajar yang dapat diukur melalui tes. Untuk itu dalam pencapaian prestasi belajar diperlukan penilaian. Penilaian merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *evaluation* yang artinya "*to give value something with the criterion*". Maksud dari batasan tersebut tidak lain ialah memberikan

suatu nilai, pertimbangan, atau harga terhadap sesuatu dengan kriteria tertentu. Jadi untuk menentukan prestasi belajar diperlukan penilaian sebagai salah satu komponen untuk mencapai suatu tujuan dengan kriteria tertentu.

Dari beberapa pengertian prestasi yang dikemukakan para ahli diatas, jelas terlihat perbedaan pada kata-kata tertentu sebagai penekanan, namun intinya sama, yaitu hasil yang dicapai dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat difahami, bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan. Untuk itu dapat difahami bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu.

Sedangkan belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari. Hasil dari aktivitas belajar terjadilah perubahan dalam diri individu. Dengan demikian, belajar dikatakan berhasil bila telah terjadi perubahan dalam diri individu. Sebaliknya, bila tidak terjadi perubahan dalam diri individu, maka belajar dikatakan tidak berhasil.

Belajar adalah suatu aktivitas yang sadar akan tujuan. Tujuan dalam belajar adalah terjadinya suatu perubahan dalam diri individu. Perubahan dalam arti menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya. Sejalan dengan

itu, Sardiman A.M mengemukakan suatu rumusan, bahwa belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa-raga, psikofisik menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagai hasil dari aktivitas belajar ini akan dapat dilihat dari perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Pengalaman inilah nantinya yang akan membentuk pribadi individu kearah kedewasaan.

Perubahan yang terjadi dalam diri individu sebagai hasil dari pengalaman itu sebenarnya usaha dari individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Interaksi dimaksud tidak lain adalah interaksi edukatif yang memungkinkan terjadinya proses interaksi belajar mengajar. Dalam hubungan ini memang diakui, bahwa belajar tidak selamanya terjadi dalam proses interaksi belajar mengajar, tetapi bisa juga terjadi di luar proses itu. Individu yang belajar dirumah sendiri adalah aktivitas belajar yang terlepas dari proses interaksi belajar mengajar. Namun bagaimanapun juga belajar tetap merupakan suatu usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## 2. Proses Terjadinya Prestasi

Prestasi yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah prestasi belajar. Untuk itu pencapaian prestasi belajar tidak lepas dari proses bagaimana belajar itu terjadi.

Cronbach (1954:49,50) dikutip dari psikologi belajar tim pengembangan MKDK IKIP Semarang, ada tujuh unsur dalam proses belajar yang berlangsung dalam diri manusia yaitu :

### a. Tujuan

Artinya perbuatan belajar dimulai karena ada tujuan yang ingin dicapai dan perbuatan ditujukan untuk tujuan tersebut. Hal ini mengandung pengertian bahwa perbuatan belajar yang efisien akan berlangsung jika dimulai dengan tujuan yang jelas.

### b. Kesiapan

Untuk suatu tindakan yang efisien diperlukan adanya kesiapan dalam individu yang baik. Kesiapan itu dapat berupa kesiapan fisik ataupun mental.

### c. Situasi

Situasi yang dimaksud disini adalah seluruh obyek yang ada dilingkungan tersebut. Situasi dapat pula diartikan sebagai kondisi yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar. Dan sangat berpengaruh dalam tingkah laku individu tersebut.

### d. Interaksi

Interaksi dapat diartikan suatu proses pengarahannya perhatian kepada bagian-bagian dalam interaksi situasi.

Dalam perbuatan belajar, kemampuan menafsirkan berbagai kemungkinan dari suatu situasi adalah menentukan proses belajar.

e. Respons (tindakan)

Setelah individu menafsirkan situasi yang dihadapinya kemudian memilih dan melaksanakan suatu tindakan yang dianggap paling cocok untuk tujuannya.

f. Konsekuensi (akibat)

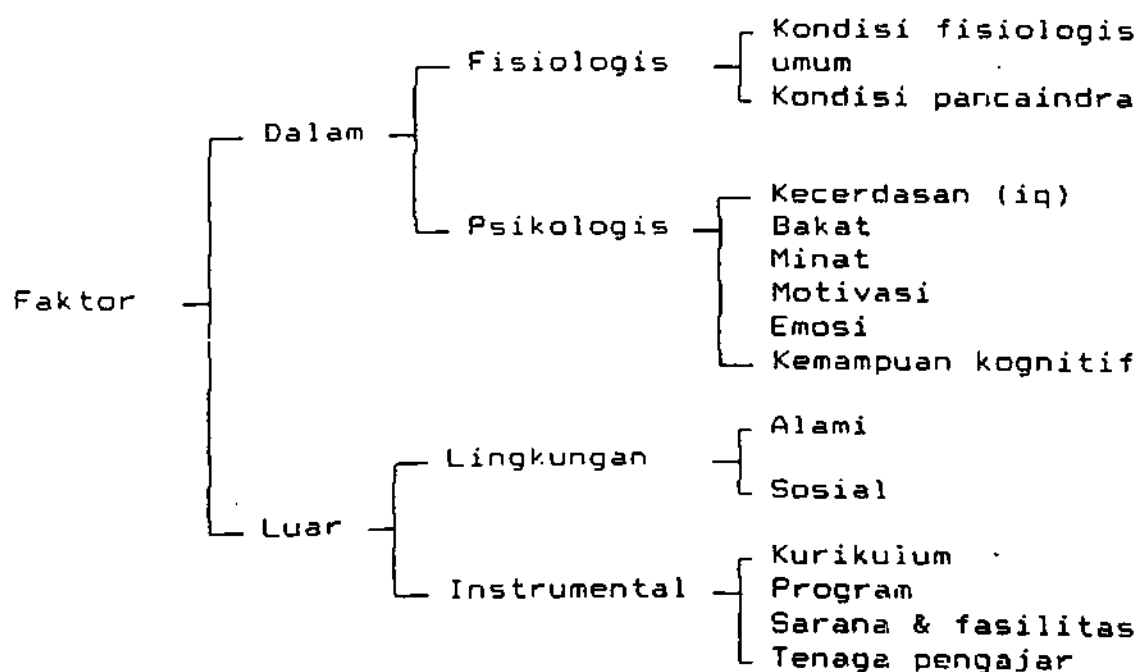
Konsekuensi atau akibat ini merupakan fase selanjutnya setelah dia mendapatkan respon dari proses belajar. Akibat dari respon ini bisa berhasil atau gagal.

g. Reaksi terhadap kegagalan

Setelah menerima konsekuensi baik kegagalan maupun keberhasilan akan ada reaksi dalam menangani hal tersebut. Bila ia menerima kegagalan ada berbagai macam kemungkinan yang ia lakukan, atau ia melakukan tindakan pindah ke bidang lain, atau mengganti tujuan bahkan ada yang diam saja tidak melakukan apapun.

### 3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut :



(M. Ngalim Purwanto 1990:107)

a. Faktor dalam yaitu faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

1).Kondisi fisiologis

Kondisi fisiologis sangat berpengaruh dalam prestasi belajar seseorang. Orang dalam keadaan sehat secara jasmani akan lebih siap dalam menerima materi yang diberikan oleh guru. Berbeda kondisinya jika ia dalam kondisi tidak sehat ataupun kelelahan karena terlalu banyak kesibukan di rumah akan sulit dalam menerima mata pelajaran. Anak dengan kondisi kurang gizi akan cepat lelah, mudah mengantuk dan sulit menerima pelajaran. Disamping kondisi yang disebutkan tidak

kalah pentingnya adalah kondisi pancaindra terutama penglihatan dan pendengaran sebab sebagian besar yang diterima siswa adalah berasal kedua pancaindra tersebut. Kegiatan ini akan terlihat jika kegiatan belajar tersebut dengan menggunakan media baca, melihat model, mengobservasi, mengamati hasil eksperimen, mendengarkan keterangan guru, mendengarkan ceramah, diskusi dan sebagainya. Kondisi fisiologis lainnya adalah kebutuhan tubuh seperti tangan kaki. Ini akan menghambat sekali dalam proses karena seperti tangan sangat diperlukan sekali untuk menulis, menghitung, juga berbagai pelajaran lainnya. Cacat kaki akan sulit mengikuti

pelajaran olahraga seperti sepak bola.

## 2). Kondisi Psikologis

Psikologis jelas sangat mempengaruhi dalam proses belajar. Beberapa faktor utama yang mempengaruhi proses adalah :

### a). Kecerdasan

Kecerdasan sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses belajar. Orang yang lebih cerdas akan lebih mudah mencerna materi pelajaran yang diberikan. Tanpa fasilitas yang cukup pun akan lebih dapat menerima bila dibandingkan antara orang cerdas dan tidak,

dengan fasilitas yang sama orang yang lebih mudah menerima.

Untuk dapat mengukur kecerdasan seseorang dapat menggunakan tes yang dapat ditunjukkan dengan angka terkenal dengan nama IQ (Intelligence Quantient).

b). Bakat

Disamping kecerdasan, bakat merupakan unsur yang dalam proses belajar dan hasil belajar. Besar kecilnya bakat akan berpengaruh pada bidang yang diterjuni siswa tersebut. Bakat besar dibidang musik misalnya individu tersebut akan lebih mudah menerima mata pelajaran musik. Dan lebih mungkin mengembangkan bakatnya ketingkat yang lebih tinggi. Memang alat pengukuran bakat belum ada maka guru perlu memberikan perhatian khusus pada prestasi dibidang khusus diluar mata pelajaran umum. Mungkin memberikan mata pelajaran bebas yang dapat dipilih bebas oleh siswa.

c). Minat

Pola seseorang mempelajari sesuatu seperti mata pelajaran di sekolah akan lebih bisa berhasil baik jika disertai dengan minat sebaliknya jika seseorang tidak disertai dengan minat tidak usah terlalu berharap untuk

dapat menghasilkan hasil yang baik. Persoalannya bagaimana dapat menimbulkan minat yang ada pada siswa atau bagaimana menentukan minat yang ada pada siswa.

Misalnya dalam proses pemilihan jurusan pada siswa SLTA diperlukan proses konseling yang serius dari guru konselingsnya karena akan diketahui minat yang ada pada siswa.

#### d). Motivasi

Motivasi ialah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong siswa untuk belajar.

Persoalan yang biasa timbul dalam motivasi adalah pertumbuhan motivasi yang perlu ditingkatkan agar hasil belajar maksimal

Motif intrinsik : Motif yang timbul dari seseorang tanpa pengaruh dari seseorang tanpa pengaruh dari orang lain atau faktor luar.

Motif ekstrinsik : Motif yang timbul dari luar diri manusia tersebut.

Menurut berbagai macam penelitian motif intrinsik lebih bisa mempengaruhi dari pada ekstrinsik. Oleh sebab itu pertumbuhan motivasi ini secara alami.

Suatu hal yang berhubungan langsung dengan motivasi adalah aspirasi. Perbedaan antara hal yang dapat dilakukan atau yang tidak, merupakan faktor motivasi yang sangat penting. Seseorang menentukan aspirasi yang terlalu tinggi mungkin akan menimbulkan kekecewaan, yang selanjutnya akan mempengaruhi motivasi yang ada dalam dirinya, dalam hal ini pengenalan terhadap diri sendiri sangat penting untuk dapat menentukan motivasi yang tepat bagi dirinya.

e). Emosi

Seperti dalam proses belajar dalam perkembangannya akan terbentuk tipe suatu tipe keadaan tertentu antara lain menjadi seseorang yang emosional, mudah putus asa. Hal ini mempengaruhi penghayatan dalam mempelajari sesuatu.

f). Kemampuan Kognitif

Yang dimaksudkan kemampuan kognitif adalah kemampuan menalar yang dimiliki oleh siswa. Kemampuan kognitif yang baik membuat keberhasilan belajar lebih bisa terjamin. Untuk dapat menimbulkan motivasi kognitif yang baik perlu diadakan latihan.

Latihan tersebut dapat berupa belajar yang teratur, yang dapat meningkatkan kemampuan kognitif dengan baik. Pengawasan dari orang tua sangat menentukan keberhasilan.

b. Faktor luar yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar siswa yang dapat mempengaruhi proses situasi belajar.

Faktor-faktor yang dimaksudkan antara lain :

1). Faktor Lingkungan

a).Lingkungan alami yaitu kondisi alami yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti suhu udara, kelembaban udara, cuaca, musim yang sedang berlangsung, termasuk didalamnya kejadian alam yang ada Udara yang segar akan lebih baik untuk belajar dari pada udara yang panas. Di Indonesia orang lebih banyak ber-pendapat bahwa belajar di pagi hari lebih baik dari pada siang hari atau malam hari.

b).Lingkungan sosial baik yang berujud manusia dan representasinya (wakilnya) maupun ujud lain yang langsung berlangsung berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Hubungan antara orang tua yang harmonis, penuh perhatian, kasih sayang, akrab, saling pengertian, memungkinkan anak belajar dengan baik

karena disamping memberikan dorongan untuk belajar orang tua akan membuat situasi belajar yang baik. Representasi manusia seperti potret, tulisan, rekaman suara juga berpengaruh. Lingkungan sosial lain seperti suara mesin pabrik, keramaian pasar, hiruk pikuk pasar juga berpengaruh pada belajar. Hal inilah merupakan salah satu alasan penempatan gedung sekolah yang didirikan di tempat yang jauh dari keramaian dan suara bising.

## 2). Faktor Instrumental

Faktor instrumental adalah faktor yang adanya dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor inilah yang dimanipulasikan untuk mencapai tujuan belajar yang telah dirancang.

Faktor instrumental antara lain :

### a) Kurikulum

Perubahan kurikulum sering terjadi pada sekolah yang belum mantap. Hal ini yang mengganggu proses belajar. kurikulum yang jelas dan mantap memungkinkan para siswa untuk dapat belajar lebih baik.

### b) Program

Program pendidikan dan pengajaran di sekolah yang telah dirinci dalam suatu kegiatan

yang jelas akan memudahkan siswa dalam mempersiapkan dan merencanakan untuk mengikuti program tersebut. Program yang jelas tujuannya dari mulai waktu, tujuannya, sasarannya, waktunya kegiatannya, dapat dilaksanakan dengan mudah untuk dapat memudahkan siswa belajar.

c) Sarana dan Fasilitas

Keadaan gedung tempat belajar siswa, termasuk didalamnya penerangan, ventilasi, tempat duduk dapat berpengaruh dalam proses belajar. Penerangan yang cukup, ventilasi yang memungkinkan pergantian udara secara baik, tempat duduk yang memadai dan ruangan yang bersih membuat suasana yang kondusif untuk belajar. Lainnya seperti alat-alat sekolah yang lengkap, perpustakaan yang memadai merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar. Sarana dan fasilitas seperti asrama siswa, kantin, koperasi, bursa buku, dapat memberikan kemudahan dalam belajar.

d) Tenaga Pengajar

Kelengkapan dari jumlah tenaga pengajar, dan kualitas guru tersebut berpengaruh dalam keberhasilan belajar. Disamping itu

cara guru mengajar akan mempengaruhi belajar dan proses belajar. Kelengkapan jumlah guru, kemampuan, kedisiplinan dan cara mengajar yang baik harus dimiliki oleh guru agar memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik. Dalam proses belajar mengajar guru memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, terutama keberhasilan belajar siswa secara klasikal.

Agar tenaga pengajar dapat melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, maka tenaga pengajar atau guru harus memiliki profesionalisme, artinya setiap guru diharapkan memiliki hal-hal sebagai berikut :

- Menguasai bahan/materi pelajaran.
- Dapat mengelola kelas dengan baik
- Dapat menyajikan materi dengan baik
- Mengevaluasi siswa secara kontinyu
- Menggunakan media pelajaran dengan baik
- Menggunakan metode pelajaran dengan tepat
- Mampu mendeteksi kemampuan siswa
- Dapat menggunakan sumber belajar dengan tepat.
- Memahami konsep-konsep penelitian pendidikan sebagai peningkatan sumber daya.

## Pendidikan Agama Islam

### 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Sebelum penulis mengemukakan definisi dari pendidikan agama Islam, maka terlebih dahulu penulis kemukakan beberapa definisi pendidikan pada umumnya.

Pengertian tentang pendidikan telah banyak dirumuskan oleh para ahli secara definitif, namun nampaknya tidak satupun dapat mencakup semua aspek. Masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, namun demikian kalau dikumpulkan dari sejumlah definisi itu kemudian dikomparasikan, pada umumnya tiada didapati adanya pertentangan-pertentangan yang mendasar, bahkan antara yang satu dengan yang lainnya saling melengkapi.

Sehubungan dengan itu akan penulis kemukakan beberapa definisi pendidikan menurut para ahli :

- a. Akhmad D. Marimba (1989:19), mengatakan : "Pendidikan adalah bimbingan secara sadar atau pimpinan secara sadar si pendidik terhadap perkembangan jasmani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama".
- b. M.J. Langeveld (dalam Sutari Imam Barnadib, 1989:12) berpendapat bahwa : "Pendidikan ialah pemberitahuan bimbingan dan bantuan rokhani bagi yang masih memerlukan".
- c. H.M.Arifin M.Ed (1978:12) berpendapat : "Pendidikan pada hakekatnya adalah ikhtiar manusia untuk membantu dan

mengarahkan fitroh manusia supaya berkembang pada titik maksimal yang dapat dicapai sesuai dengan tujuan yang dicita-citakan".

Jadi pengertian pendidikan adalah suatu penanaman pribadi yang mulia dalam rangka pengembangan potensi dasar yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik, sehingga sebagai anggota masyarakat mampu menghargai nilai-nilai dan mampu menghadapi perubahan zaman sesuai dengan cita-cita pendidikan.

Setelah dikemukakan beberapa definisi pendidikan maka selanjutnya penulis akan kemukakan definisi-definisi Agama Islam.

- a. H. Zuhairini, dkk (1983:27) berpendapat bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha - usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar hidup sesuai dengan ajaran Islam.
- b. Moh. Athiyah Al Abrosyi (1970:15), menegaskan bahwa : "Pendidikan agama adalah untuk mendidik akhlak dan jiwa mereka, menanamkan rasa fadhilah yang tinggi, mempersiapkan mereka untuk suatu kehidupan yang suci seluruhnya, ikhlas dan jujur".
- c. Ahmad D. Marimba (1989:23) berpendapat bahwa : "Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani rokhani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada tertentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam".

Dari beberapa pendapat tersebut diatas, secara luas

dapat diambil pengertian, bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa dalam membimbing dan memimpin perkembangan jasmani dan rohani agar menjadi manusia yang berkepribadian utama sesuai dengan ajaran Islam atau terwujudnya kepribadian muslim.

## 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

### a. Dasar Pendidikan Agama Islam

Sebagai aktifitas yang bergerak dalam bidang pendidikan dan pembinaan kepribadian, tentunya pendidikan Islam memerlukan landasan kerja untuk memberi arah bagi programnya. Sebab dengan adanya dasar juga berfungsi sebagai sumber semua peraturan yang akan diciptakan sebagai pegangan langkah pelaksanaan dan sebagai jalur langkah yang akan menentukan arah usaha tersebut.

Dasar pelaksanaan pendidikan Islam terutama adalah Al Qur'an dan Sunnah. Dalam Al Qur'an surat Al Baqoroh, ayat 147 :

الْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ فَلَا تَكُونَنَّ مِنَ الْمُسْتَسْرِئِينَ

Artinya : "Kebenaran adalah dari Tuhanmu, oleh sebab itu janganlah sekali-kali termasuk orang yang merugi " (Q.S. Al Baqoroh : 147)  
(Depag RI, 1954 : 37).

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Segala usaha manusia dalam bentuk apapun tidak luput dari tujuan yang hendak dicapai. Begitu pula dalam kegiatan aktifitas. Pendidikan Agama Islam. Untuk itu akan penulis sajikan beberapa pendapat para sarjana mengenai tujuan dari pendidikan Islam.

a. Mahmud Yunus (1983:13), menjelaskan bahwa :

"Tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi dan orang-orang dewasa supaya menjadi seorang muslim yang sejati, beriman, teguh, beramal sholeh, berakhlak mulia sehingga ia menjadi salah seorang anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan Tanah Airnya bahkan sesama umat Islam".

b. Demar Mohammad Al Thaumy Al Syaibany (1979:399),

menerangkan bahwa :

"Perubahan yang diinginkan yang diusahakan oleh proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik dalam tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya, atau pada kehidupan masyarakat, dan pada alam sekitar tentang individu hidup atau pada proses pendidikan sendiri dan proses pengajaran sebagai sesuatu aktivitas asasi dan sebagai proporsi asasi dalam masyarakat".  
 Lebih lanjut dikatakan bahwa tujuan pendidikan Islam sebagai tujuan terakhir dan tertinggi yaitu persiapan untuk dunia akhirat (1979 : 412).

c. Mohamad Athiyah Al Abrosyi (1970:1), berpendapat

bahwa:

"Tujuan pendidikan Islam adalah mendidik budi pekerti dan pendidikan jiwa".

Memperhatikan pendapat-pendapat tersebut diatas maka dapat diambil suatu pengertian, bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak agar dapat mempertahankan

kan hidup sesuai dengan ajaran-ajaran agama Islam, dapat menjadi warga negara yang baik, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada sesama manusia dan sekaligus dapat hidup bahagia dunia dan di akhirat.

Dengan demikian tujuan-tujuan tersebut sesuai dengan konsep Al Qur'an, yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ .

Artinya : "Dan aku (Allah) tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembahku". (QS. Adz Dzariyat : 56).

Demikianlah tujuan dari pada pendidikan agama Islam tidak ingin menyesatkan umat, dan memang tidak pernah menyesatkan umat selama umat itu masih melaksanakan ajaran agama yang telah dititahkannya.

## Perilaku Keagamaan.

### 1. Pengertian Perilaku Keagamaan

Pada BAB I telah dijelaskan bahwa perilaku menurut arti bahasa berarti tingkah laku, perbuatan, kelakuan, kecakapan. (W.J.S. Poerwadarminta, 1982 : 350).

Sedang menurut Abdul Munir Mulkan memberikan pengertian bahwa perilaku adalah tindakan seseorang yang berhubungan dengan sistem nilai yang diyakini orang yang bersangkutan.

kutan atau nilai-nilai sosial yang berlaku dalam suatu masyarakat tertentu. (1989 : 56).

Sedangkan keagamaan adalah kata sifat dari agama agar dari batasan agama tidak menyimpang dari yang dikehendaki, maka sebagai landasan disini dikemukakan beberapa definisi agama menurut para ahli :

- a. Hamka (1980:66) menjelaskan bahwa : "Agama adalah buah atau hasil dari kepercayaan dalam hati, yaitu ibadah yang terbit lantaran telah ada i'tikad terlebih dahulu, menurut dan patuh karena iman".
- b. Rh.Tholes memberikan batasan : "agama adalah suatu sikap terhadap dunia, sikap mana menunjukkan suatu lingkungan lebih luas daripada lingkungan dunia ini yang bersifat ruangan dan waktu, lingkungan yang lebih luas adalah lingkungan "rokhani".

Berdasarkan pengertian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku keagamaan adalah tingkah laku yang tercermin dalam perbuatan yang nyata, atas pengakuan diri tentang hal-hal yang dianggap dari Tuhan, kemudian ia menyatakan bahwa dirinya sedang melaksanakan perintah dari Allah dalam rangka menghambakan diri atau dapat disebut juga ibadah.

Manusia didalam menghubungkan dirinya dengan Allah haruslah terlebih dahulu dilandasi oleh suatu aqidah atau iman, sebab aqidah atau iman itu adalah fondasi dalam kehidupan Islam, sedang ibadah adalah manifestasi dari pada iman.

Zakiyah Daradjat (1983:56) mengatakan :

"dapat kita saksikan betapa besar perbedaan antara orang yang beriman yang menjalankan agamanya, dengan orang yang tidak beragama atau acuh tak acuh terhadap agamanya. Pada wajah orang yang hidup beragama mereka tidak merasa gelisah atau cemas, kelakuan dan perbuatannya tidak ada yang akan menyengsarakan orang".

Berkenaan dengan masalah ibadah, banyak para ulama mengemukakan pengertian. Adapun diantara pendapat-pendapat tentang pengertian ibadah antara lain :

T. M. Hasbi Ash Shiddieqy (1994:7), menerangkan bahwa:

"Ibadah mempunyai dua pengertian yaitu : Khash dan 'Aam, menurut ahli ushul, ialah : "segala hukum yang tidak terang illatnya, tidak terang kemuslihatannya". Ma'an Khas menurut fuqaha ialah : "Segala hukum yang dikerjakan untuk mengharap pahala di akhirat, dikerjakan sebagai tanda pengabdian kepada Allah". Ma'an 'Aam ialah "Segala hukum yang kita laksanakan atas nama ketetapan Allah dan diridloi oleh-Nya".

Ibadah adalah komunikasi langsung dan integral antara makhluk dan kholiknya, ibadah juga komunikasi yang memberikan pengaruh yang sangat dalam antara manusia dengan Tuhan-nya dan antara manusia dengan manusia.

dari beberapa pendapat tersebut, dapat diambil pengertian bahwa, ibadah adalah perbuatan manusia sebagai hambaan Allah dalam menghambakan dirinya, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dilakukan secara ikhlas dan sesuai dengan ketentuan Allah dan Sunnah Rosul.

## 2. Aspek-aspek Perilaku Keagamaan

Sesuai dengan uraian diatas, bahwa perilaku keagamaan atau ibadah dapat berupa ibadah yang langsung berhubungan dengan Allah, misalnya : shalat, puasa dan lain-lain, dan

ibadah yang tidak langsung kepada Allah tetapi dimaksudkan untuk memperoleh ridloNya. Berikut ini akan penulis uraikan sebagian dari ibadah tersebut :

#### a. Shalat

Allah SWT, telah mewajibkan shalat kepada orang-orang mukmin lima waktu sehari semalam. Petintah ini tidak boleh dan tidak ada alasan untuk meninggalkannya, selama ruh atau nyawa masih dikandung badan. Kewajiban shalat tegas diperintahkan dalam Al Qur'an, tetapi perintah tersebut masih bersifat umum. Tentang rincian daripada cara dan waktu melaksanakannya berdasarkan atas dasar petunjuk dari pada sunnah Nabi.

Firman Allah SWT

... فَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ

عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْقُوتًا (١٣)

Artinya : "Maka dirikanlah shalat itu, sesungguhnya shalat itu adalah fardlu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman". (Qs. An Nisaa : 103).

Sesungguhnya shalat lima waktu merupakan pendidikan yang positif, melatih seseorang untuk hidup disiplin. Dengan ditentukan waktunya oleh syara' membuat seorang muslim akan selalu mengingat waktu shalat atau akhir

waktu shalat, namun yang utama adalah menjalankan shalat tepat pada waktunya.

#### b. Puasa

Pada umumnya syiam atau berpuasa itu berarti menahan, sedang yang dimaksud puasa menurut istilah adalah menahan diri dari segala apa saja yang membatalkan puasa semenjak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan disertai niat.

Adapun perintah Allah untuk mengerjakan puasa, sebagaimana firman Allah SWT, dalam surat Al Baqarah

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ

عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertaqwa". (QS. Al Baqarah : 183) (Depag RI, 1982 : 44).

Didalam agama Islam memberikan tuntunan bahwa puasa itu ada dua macam, yaitu puasa wajib di bulan Ramadhan dan puasa sunnah. Berikut ini akan penulis uraikan tentang keduanya.

1. Puasa wajib di bulan Ramadhan.

Puasa di bulan Ramadhan merupakan salah satu rukun

Islam yang keempat, hukumnya fardlu 'ain atas setiap orang muslim. Berdasarkan firman Allah tersebut bahwa setiap orang muslim yang berakal dan baligh wajib melaksanakan. Dan bagi yang meninggalkannya karena adanya sesuatu yang menghalangi, misalnya dalam bepergian atau sedang sakit, sehingga tidak mampu melaksanakannya, maka Allah SWT memberikan rukhsah atau keringanan dan wajib menggantinya pada hari selain hari itu atau membayar fidyah sebagai pengganti.

## 2. Puasa Sunat.

Rosululloh SAW, menganjurkan berpuasa pada hari-hari berikut ini:

Enam hari pada bulan Syawal, puasa hari Arafah, puasa Asyura, berpuasa pada sebagian besar bulan Sa'ban, puasa hari Senin dan Kamis, puasa 3 hari setiap bulan (tanggal 13, 14, dan 15 dari setiap bulan Qamariyah). (Sayyid Sabiq, 1990 : 196-207).

Dengan melaksanakan puasa baik yang wajib atau sunat, banyak mengandung hikmah dan manfaat yang besar. Disamping itu Allah SWT mewajibkan puasa pada manusia yaitu :

- 1) Untuk menanamkan rasa sayang dan ramah kepada para fakir miskin, kepada anak yatim dan kepada orang yang melarat hidupnya.
- 2) Untuk membiasakan diri dan jiwa memelihara amanah.

Kita mengetahui bahwa puasa itu suatu amanah Allah yang berat dan sukar kita memeliharanya. Maka apabila kita dapat memelihara amanah Allah secara sempurna, terdidiklah kita untuk memelihara segala amanah yang dipertaruhkan kepada kita.

3) Untuk menyuburkan dalam jiwa kita kekuatan menderita bila kita terpaksa menderita dan untuk menguatkan kehendak kita dan untuk meneguhkan azimah atau keinginan atau kemauan.

### 3. Mengkaji atau membaca Al Qur'an.

"Al Qur'an adalah kalam Allah SWT, yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW dan membacanya adalah ibadah". (Dep. Ag. RI, 1982 : 10).

Al Qur'an bila dibaca dengan tertib, berdasarkan hukum tajwid dan memahami maknanya, mengamalkan isinya maka akan terpelihara dari perbuatan yang mungkar dan tenanglah jiwanya. Sebab Al Qur'an pada hakekatnya merupakan petunjuk dan pemimpin kepada kebenaran, juga menjadi obat penawar hati dan rahmat bagi orang mukmin.

### 4. Mengucapkan Salam.

Apabila seorang muslim bertemu dengan seorang muslim lainnya, dianjurkan supaya mereka saling mengucapkan salam. Ini adalah salah satu tata cara atau etika pergaulan menurut ajaran Islam.

Salam itu diucapkan atau diberikan tatkala bertemu atau berpisah. Dengan salam dapat merapatkan hubungan dan persaudaraan Islam, karena pemberian salam maka hubungan jiwa semakin rapat. Juga mendekatkan saudara yang jauh, serta mempererat yang sudah akrab.

5. Menjenguk apabila ada teman yang sakit.

Islam mengajarkan apabila ada teman yang sakit maka hendaknya kita menjenguk dan membesarkan hatinya, agar segera sembuh. Karena dengan dibesarkan hatinya agar segera sembuh, maka orang tersebut akan berkurang penderitaannya dan akan menambah semangat hidupnya, dan sisakit hendaknya berbaik sangka kepada Allah SWT, atas sakit yang dideritanya, dan tabah-tabah menerima cobaannya.

6. Berbicara benar dan jujur kepada orang lain.

Sesuatu yang diperbuat manusia dalam rangka mentaati Allah dan Rosul merupakan perbuatan ibadah, termasuk membiasakan berbicara jujur, baik dan benar kepada orang lain, menghindari perkataan kotor, dusta dan perkataan yang menyakitkan hati orang.

Dalam hal ini Allah SWT. berfirman :

لَا يُحِبُّ اللَّهُ الْجَهْرَ بِالسُّوِّهِ مِنَ الْقَوْلِ

Artinya : "Allah SWT. tidak menyukai ucapan buruk (yang diucapkan) dengan terus terang".

(QS. An Nisaa: 148).

(Depag. RI., 1982 : 147).

Oleh karena itu sebagai orang yang beriman, sudah sepantasnya untuk selalu berusaha berbicara jujur, baik dan menghindari perkataan atau lebih baik diam.

#### 7. Berbakti kepada kedua orang tua

Islam mengajarkan agar anak senantiasa berbuat baik dan berbakti kepada kedua orang tua. Oleh karena itu, sebagai orang muslim hendaklah selalu membina jalinan yang baik kepada orang tua, saling menyayangi dan mengasihi lebih-lebih kepada ibu yang mengandung kita selama sembilan bulan lebih, dalam keadaan payah.

Dengan demikian apabila anak dinasihati oleh ibu atau kedua orang tuanya, hendaklah mentaati apa yang diperintahkan, selama apa yang diperintahkan itu dalam hal kebaikan dan sesuai dengan perintah Allah dan Rasulnya.

#### 8. Memberi pelajaran yang baik

Melarang kemungkar dan memberikan pelajaran yang baik adalah ibadah, mempertakutkan kepada Allah SWT, terhadap orang yang mengerjakan perbuatan mungkar adalah adalah merupakan pekerjaan yang terpuji.

Cara memberikan pengajaran itu, hendaknya yang baik disampaikan dengan penuh kasih sayang, lemah lembut, tanpa disertai kata-kata yang kasar. Sesuai dengan hal tersebut Allah berfirman :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُجَّةِ وَمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ  
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قَالَتْ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ  
 وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya: "Serulah manusia kepada jalan Tuhanmu dan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk".  
 (QS. An Nahl : 125).  
 (Depag. RI., 1982 : 421).

### BAB III

## GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

### 1. Situasi Umum SLTP Negeri 1 Kedungbanteng

#### 1. Sejarah Singkat SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

SLTP Negeri 1 Kedungbanteng, pada mulanya bernama SMP

Pemda berdiri pada tahun 1978.

Kemudian pada tahun 1979 SMP Pemda diganti dengan nama SMP

Negeri 1 Kedungbanteng / SLTP Negeri 1 Kedungbanteng sampai

sekarang.

#### 2. Letak Geografis SLTP Negeri 1 Kedungbanteng

SLTP Negeri 1 Kedungbanteng terletak di sebelah utara

Grembul Kedunglemah/Kedungbanteng, sebelah barat persawa-

han, sebelah selatan persawahan, dan sebelah timur KUD

"Endah" Kecamatan Kedungbanteng.

Sekolah ini letaknya sangat strategis karena bertempat di

Ibu kota Kecamatan Kedungbanteng, dekat jalan raya.

Dibangun di atas tanah yang luasnya 8615 m<sup>2</sup>.

#### 3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

SLTP Negeri 1 Kedungbanteng mempunyai sarana prasarana

yang cukup memadai demi lancarnya proses belajar mengajar.

Sarana gedung SLTP Negeri 1 Kedungbanteng terdiri atas 18

ruang kelas untuk belajar, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang

guru, 1 ruang TU, 1 ruang untuk bimbingan penyuluhan, 1

ruang UKS, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang koperasi, 1 ruang

ganti siswa putra/putri, 2 ruang kamar mandi/wc, 1 ruang

kantin dan 1 ruang gudang.

Disamping itu masih ada lagi fasilitas-fasilitas lain yang sangat menunjang tercapainya proses belajar mengajar seperti lapangan olah raga.

Masalah sarana prasarana dan fasilitas di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng secara keseluruhan dapat dikatakan cukup, karena dapat memenuhi kegiatan belajar mengajar, pada sisi lain cukup mempunyai arti belum sempurna, hal ini dapat dilihat dari sarana dan fasilitas pendidikan agama Islam yang masih mengalami banyak kekurangan, sehingga perlu pembenahan dan penambahan. Misalnya perlunya penambahan buku-buku yang bernafaskan Islam, bila perlu diadakannya perpustakaan khusus buku-buku dan bacaan-bacaan yang bernuansa Islam, agar siswa-siswa khususnya di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng lebih tertarik lagi untuk terus menggali dan mendalami ilmu-ilmu agama. Mengingat pelajaran agama di dalam kelas seminggunya hanya 2 jam pelajaran.

Perlu juga adanya penambahan peralatan kegiatan keagamaan seperti peralatan shalat khususnya untuk siswa perempuan (mukena).

Disamping itu perpustakaan, secara umum merupakan media yang cukup berperan dalam meningkatkan hasil proses belajar mengajar di sekolah, sehingga selain buku-buku agama, juga perlu ditambah buku-buku lain yang bersifat umum.

Perpustakaan di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng juga mempunyai struktur organisasi yang dikelola oleh guru-guru, dibawah pengawasan Kepala Sekolah.

Selain itu, terdapat juga koperasi siswa, meskipun belum dikatakan sebagai koperasi siswa sepenuhnya karena belum sempurna, hanya saja koperasi ini sudah dapat memenuhi kebutuhan sekolah, baik kebutuhan siswa untuk peralatan sekolah maupun keperluan sehari-hari bagi guru-guru dan karyawan di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

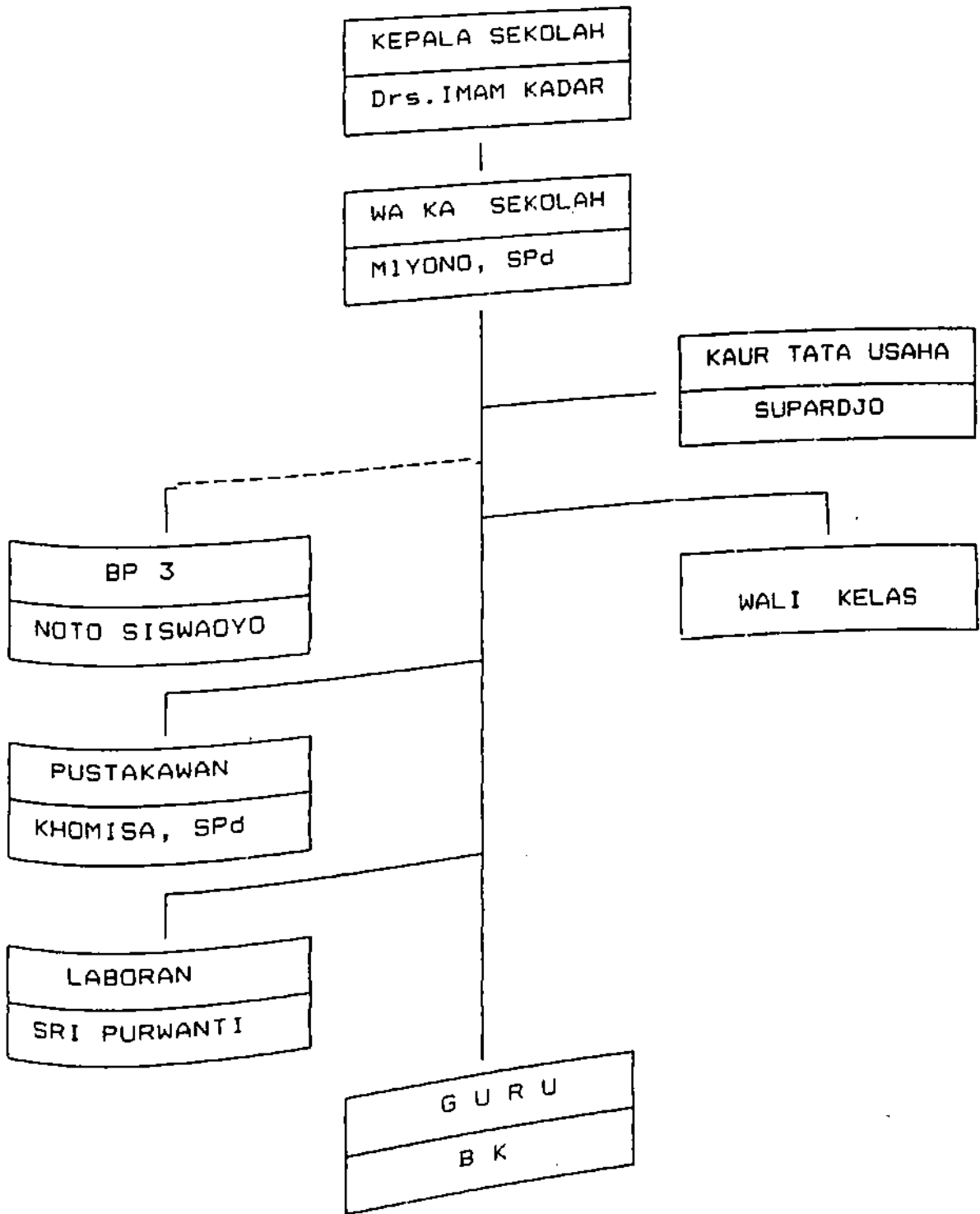
Adapun tujuan koperasi adalah :

- a. Menanggapi anjuran pemerintah mengadakan koperasi di sekolah atau instansi.
- b. Memberi kemudahan bagi siswa dalam jam atau waktu belajar bila membutuhkan sesuatu.
- c. Sebagai bahan latihan siswa, dalam hubungannya dengan pelajaran perkoperasian.

#### 4. Struktur Organisasi Sekolah

Struktur organisasi sekolah yang penulis maksudkan adalah seluruh petugas, tenaga yang berkecimpung dalam pengolahan dan pengembangan di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

Struktur organisasi SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000 meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus BP3, Tata Usaha, Wali kelas, Guru dan karyawan, petugas perpustakaan Guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP). Struktur organisasi tersebut dapat dilihat pada sketsa diagram di bawah ini :



5. Data Guru, Karyawan dan Siswa

Berdasarkan dokumen yang ada tentang jumlah guru, karyawan dan jumlah siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng, sebagai berikut :

- a. Jumlah guru
  - tetap = 32 orang
  - tidak tetap = 7 orang

Berikut ini nama-nama guru dan pengampu bidang studi pada SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

TABEL I  
DATA GURU

NO	NAMA	MENGAJAR	KETERANGAN
1	Drs. Imam Kadar	IPS Geografi	Kepala Sekolah
2	Nur Aidah, BA	Pend. Agama	Wali kelas
3	Kustono	PPKn	Wali Kelas
4	Tulab Ahadi	Kertanges	
5	Miyono, S.Pd	Penjaskes	Wali kelas
6	Harni Doso SW	Kertanges	Wali Kelas
7	Sri wahyuningsih	B. Indonesia	Wali Kelas
8	Pratidina Elis T	B. Indonesia	Wali Kelas
9	Neneng Ismowati	B. Indonesia	Wali Kelas
10	Army Naeni	B. Jawa	Wali Kelas
11	Sihabudin	B. Jawa	Wali Kelas
12	A. Zainal, S.Pd	B. Inggris	Wali Kelas
13	Drs. mahfudz W.	B. Inggris	Wali Kelas
14	Pudji Astuti	B. Inggris	Wali Kelas
15	Indrati, S.Pd	IPS Sejarah	Wali Kelas
16	Edy Purwandi	IPS Geografi	Wali Kelas
17	Tasirin	IPS Ekop	
18	I. Subagyo, A. Md. Pd	Matematika	Wali Kelas
19	Mastur, A. Md. Pd	Matematiika	Pembina Osis
20	Edy Koes Aryana	Matematika	

21	: R.L. Giarso	: Matematika	: Wakil Kepala Sekolah
22	: Iswanto	: Fisika	
23	: Pardiyono	: Biologi	
24	: Sri Purwanti	: Biologi	
25	: Sukadarmi	: Ket. jasa	: Wali Kelas
26	: Sri Hidayati	: Ket. Boga	: Wali Kelas
27	: Khomisah, S.Pd	: B. Indonesia	: Wali Kelas
28	: Adi Yuliarsih	: IPS Sejarah	: Wali Kelas
29	: Rina Muharti	: Matematika	: Wali Kelas
30	: Agus Setiadi S.Pd	: B. Jawa	
31	: Subramanto	: IPS Sejarah	
32	: Siti Nasriyah	: B. Indonesia	
33	: Dra. Rusmiyati	: IPS Ekop	
34	: Erna Iswarnati	: Fisika	
35	: Indrawati, S.Pd	: PPKn	
36	: Slamet Sucipto,	: Penjaskes	
37	: Dwi Hidayanti	: B. Indonesia	
38	: Dra. Sudadah	: Pend. Agama	

b. Jumlah karyawan

Tetap	6 orang
Tidak tetap	3 orang
Pembantu Umum	3 orang

c. Jumlah siswa :

Kelas I	286	(laki-laki = 162, perempuan = 124)
Kelas II	277	(laki-laki = 145, perempuan = 132)
Kelas III	285	(laki-laki = 146, perempuan = 139)

Jumlah laki-laki = 453, perempuan = 395

d. Susunan Pengurus BP3  
 Badan Pembantu Penyelenggara Pendidikan (BP3) dan Badan  
 Pemeriksa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Kabupaten Banyumas -

Periode 1998 - 2000.

1. Pengurus BP3

No	Nama	Jabatan
1	Drs. Imam Kadar	Penasihat/Pembina
2	Noto Siswoyo, BA	Ketua I
3	Sugeng Bajuri	Sekretaris I
4	Slamet	Sekretaris II
5	Bambang Supriyanto	Bendahara I
6	Jaroni	Bendahara II
7	Drs. wahyu Hidayat	Anggota

2. Badan Pemeriksa

No	Nama	Jabatan
1	Muslich, BSc	Ketua
2	Tarun	Sekretaris
3	Tjarum	Anggota

B. Situasi Khusus SLTP Negeri Kedungbanteng

1. Pelaksanaan Pengajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal, baik tercapainya perolehan nilai-nilai yang bagus, maupun terwujudnya tujuan utama dari Pendidikan Agama Islam yaitu membentuk manusia-manusia yang beriman, bertaqwa terhadap Tuhan, ada beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh seorang guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam yaitu :

a. Persiapan guru

Persiapan guru adalah keharusan bagi seorang guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Persiapan-persiapan itu meliputi : persiapan mental, persiapan materi pelajaran yang akan disampaikan, menentukan tujuan-tujuan yang ingin dicapai, dan sebagainya.

Agar pelaksanaan proses belajar mengajar betul-betul mengarah pada sasaran yang hendak dituju dan mudah dikontrol, khususnya guru bidang studi Pendidikan Agama Islam membuat persiapan-persiapan tidak cukup dengan hal-hal yang tersebut diatas saja, namun guru Pendidikan Agama Islam juga harus memperhatikan berhasil tidaknya proses menggunakan appersepsi dan mengadakan pretest dalam mengawali pokok bahasan baru yang akan disampaikan, dan sebagai langkah akhir guru agama adalah mengadakan post test.

b. Perhatian guru

Seorang guru dapat dikatakan baik dan berhasil, apabila guru selalu memperhatikan kemampuan yang ada pada anak didik dan bertanggung jawab terhadap apa yang sudah menjadi prinsip sebagai pendidik. Sehingga segala kemampuan yang telah ada pada anak didik dapat berkembang.

c. Sikap dan penampilan guru

Guru dalam proses belajar mengajar membawa peran yang sangat penting dan merupakan salah satu faktor menunjang berhasil tidaknya proses belajar mengajar karena setiap

penampilan guru adalah cermin atau tauladan yang patut dicontoh oleh anak didiknya. Guru Agama Islam dalam menciptakan situasi proses belajar mengajar bersikap tegas, ramah bersahabat dengan anak didik sehingga terciptalah hubungan yang harmonis antara guru dan murid baik di dalam maupun di luar kelas.

#### d. Penilaian Siswa.

Langkah terakhir dalam proses belajar mengajar adalah pemberian penilaian terhadap siswa. Dalam memberikan penilaian terdapat dua cara yaitu penilaian setelah selesai penyampaian materi pelajaran, penilaian ini hanya digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa setelah mengikuti pelajaran pada saat itu. Penilaian ini disebut penilaian proses. Sedangkan penilaian kedua adalah penilaian yang digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa. Penilaian ini dilaksanakan setelah satu atau beberapa pokok bahasan telah diberikan kepada siswa. Penilaian ini biasa disebut ulangan harian atau ulangan catur wulan. Penilaian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan kepentingan tujuan pendidikan yaitu untuk memperoleh nilai raport. Karena didalam komponen norma penilaian terdapat nilai ulangan harian dan ulangan catur wulan. Pada akhir jenjang pendidikan yaitu pada saat siswa menduduki kelas tiga, maka diadakan penilaian prestasi siswa dalam bentuk ujian akhir atau EBANAS.

### C. Data Hasil Penilaian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, diperoleh data-data sesuai dengan permasalahan yang penulis ajukan. Data-data hasil penelitian penulis tampilkan dalam bentuk tabel. Data-data tersebut yang berkaitan dengan keadaan subyek penelitian, yaitu :

- a. Data tentang prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Data ini diambil dari nilai mata pelajaran PAI catur wulan 2 kelas III SLTP Negeri 1 Gedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000.
- b. Data tentang perilaku keagamaan siswa di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng.

Kedua data tersebut penulis sajikan dalam tabel berikut ini :

TABEL II

DAFTAR SAMPEL PENELITIAN  
SISWA KELAS III SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG  
TAHUN PELAJARAN 1999/2000

NOMOR	NAMA ANAK	L / P	KODE RESPONDEN
1	ABDULAH SIFA A	L	A
2	ABRORI	L	B
3	AHMAD FADLOLI	L	C
4	AKH.KUAT SUTRISNO	L	D
5	AKH.MUKTI AKROMI	L	E

6	: ANISATUN NI'MAH	:	P	:	F
7	: ANITA AVRELIA	:	P	:	G
8	: DWI WAHYUNI	:	P	:	H
9	: DYAH UTAMINGSIH	:	P	:	I
10	: ESTI HIDAYAH	:	P	:	J
11	: FARIDA UTAMI	:	P	:	K
12	: INDAH KHORIYATUN	:	P	:	L
13	: IVAN IBNU CHANIF	:	L	:	M
14	: KHOERURROHMAH	:	L	:	N
15	: KHOERUL KHAFIDIN	:	L	:	O
16	: KHOLISH	:	L	:	P
17	: KHOTIMAH	:	P	:	G
18	: KIYATI	:	P	:	R
19	: KRISNANTO	:	L	:	S
20	: KUAT SANTOSO	:	L	:	T
21	: KUSMIYATI	:	P	:	U
22	: MUDAKIR	:	L	:	V
23	: MUFHIMATUN IFADAH	:	P	:	W
24	: NURMILAH	:	L	:	X
25	: PUJI ASTUTI	:	P	:	Y
26	: PUJI PRIYATIN	:	L	:	Z
27	: RUSDI	:	P	:	AA
28	: RINAWATI	:	L	:	BB
29	: RIEDIYANTO	:	P	:	CC
30	: ROKHIMAH	:	L	:	DD
31	: ROMLI SETYADI	:	P	:	EE
32	: RUDIYONO	:	L	:	FF
33	: RUSMINAH	:	P	:	GG
34	: RUSNADI	:	L	:	HH
35	: SARINI	:	P	:	II
36	: SOIMAH	:	L	:	JJ
37	: SABRON BAYU SENO	:	P	:	KK
38	: SETYANINGSIH	:	L	:	LL

39	: SITI MASITOH	: P	: MM
40	: SUGIARTI	: P	: NN
41	: SULISTIYOWATI	: P	: OO
42	: SUNDARI	: P	: PP
43	: SUPENDI	: L	: GG
44	: SUPRIYO	: L	: RR
45	: SURATMI	: P	: SS
46	: SUTARNO	: L	: TT
47	: TITISARI	: L	: UU
48	: TARKO	: L	: VV
49	: TRI SUSANTI	: P	: WW
50	: TRI WINDARTI	: P	: XX
51	: TRI WIYANTI	: P	: YY
52	: TRIANA	: P	: ZZ
53	: TITIN SUMARNI	: P	: AB
54	: UMI HIDAYATI	: P	: AC
55	: WASRI	: P	: AD
56	: WAIRAH	: P	: AE
57	: WARYATI	: P	: AF
58	: WIDI AMBARWATI	: P	: AG
59	: YENI KRISTINAATI	: P	: AH
60	: YETI WIDIASTUTI	: P	: AI

Sumber : Buku Induk Nilai SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun  
Pelajaran 1999/2000.

TABEL III

## DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR PAI

NOMOR	NAMA ANAK	L / P	NILAI
			6,5
1	ABDULAH SIFA A	L	6,7
2	ABRORI	L	7,1
3	AHMAD FADLOLI	L	7,1
4	AKH.KUAT SUTRISNO	L	7,0
5	AKH.MUKTI AKROMI	L	5,4
6	ANISATUN NI'MAH	P	6,8
7	ANITA AVRELIA	P	7,2
8	DWI WAHYUNI	P	7,0
9	DYAH UTAMININGSIH	P	7,3
10	ESTI HIDAYAH	P	6,8
11	FARIDA UTAMI	P	6,8
12	INDAH KHORİYATUN	P	6,7
13	IVAN IBNU CHANIF	L	7,1
14	KHOERURROHMAH	L	7,1
15	KHOERUL KHAFIDIN	L	7,0
16	KHOLISH	L	6,5
17	KHOTIMAH	P	6,8
18	KIYATI	P	5,4
19	KRISNANTO	L	7,0
20	KUAT SANTOSO	L	7,3
21	KUSMIYATI	P	6,8
22	MUDAKIR	L	6,8
23	MUFHIMATUN IFADAH	P	7,0
24	NURMILAH	L	6,5
25	PUJI ASTUTI	P	6,8
26	PUJI PRIYATIN	P	7,2
27	RUSDI	L	

28	: RINAWATI	P	7,0
29	: RIEDIYANTO	L	7,0
30	: ROKHIMAH	P	7,3
31	: ROMLI SETYADI	L	6,8
32	: RUDIYONO	L	6,7
33	: RUSMINAH	P	7,1
34	: RUSNADI	L	7,1
35	: SARINI	P	7,0
36	: SOIMAH	P	6,5
37	: SABRON BAYU SENO	L	6,8
38	: SETYANINGSIH	P	7,0
39	: SITI MASITOH	P	6,5
40	: SUGIARTI	P	6,8
41	: SULISTIYOWATI	P	7,2
42	: SUNDARI	P	7,0
43	: SUPENDI	L	7,3
44	: SUPRIYO	L	6,8
45	: SURATMI	P	6,8
46	: SUTARNO	L	6,5
47	: TITISARI	L	6,8
48	: TARKO	L	7,2
49	: TRI SUSANTI	P	7,0
50	: TRI WINDARTI	P	7,3
51	: TRI WIYANTI	P	6,8
52	: TRIANA	P	6,8
53	: TITIN SUMARNI	P	7,0
54	: UMI HIDAYATI	P	6,5
55	: WASRI	P	6,8
56	: WAIRAH	P	7,2
57	: WARYATI	P	7,0
58	: WIDI AMBARWATI	P	
59	: YENI KRISTINAATI	P	
60	: YETI WIDIASTUTI	P	

Sumber : Buku Daftar Nilai Kelas III Cawu 2 tahun Pelajaran  
1999/2000

TABEL IV

## DAFTAR NILAI PERILAKU KEAGAMAAN

NOMOR	NAMA ANAK	L / P	NILAI
			7
1	ABDULAH SIFA A	L	7
2	ABRORI	L	8
3	AHMAD FADLOLI	L	7
4	AKH. KUAT SUTRISNO	L	6
5	AKH. MUKTI AKROMI	L	5
6	ANISATUN NI'MAH	P	6
7	ANITA AVRELIA	P	7
8	DWI WAHYUNI	P	8
9	DYAH UTAMININGSIH	P	8
10	ESTI HIDAYAH	P	7
11	FARIDA UTAMI	P	6
12	INDAH KHORIYATUN	P	6
13	IVAN IBNU CHANIF	L	7
14	KHOERURROHMAH	L	7
15	KHOERUL KHAFIDIN	L	7
16	KHOLISH	L	7
17	KHOTIMAH	P	8
18	KIYATI	P	6
19	KRISNANTO	L	8
20	KUAT SANTOSO	L	8
21	KUSMIYATI	P	5
22	MUDAKIR	L	5
23	MUFHIMATUN IFADAH	P	7
24	NURMILAH	L	

25	: PUJI ASTUTI	P	6
26	: PUJI PRIYATIN	P	7
27	: RUSDI	L	7
28	: RINAWATI	P	8
29	: RIEDIYANTO	L	9
30	: ROKHIMAH	P	7
31	: ROMLI SETYADI	L	7
32	: RUDIYONO	L	8
33	: RUSMINAH	P	8
34	: RUSNADI	L	8
35	: SARINI	P	7
36	: SOIMAH	P	7
37	: SABRON BAYU SENO	L	7
38	: SETYANINGSIH	P	6
39	: SITI MASITOH	P	6
40	: SUGIARTI	P	7
41	: SULISTIYOWATI	P	7
42	: SUNDARI	L	9
43	: SUPENDI	L	6
44	: SUPRIYO	L	7
45	: SURATMI	P	7
46	: SUTARNO	L	7
47	: TITISARI	L	8
48	: TARKO	P	7
49	: TRI SUSANTI	P	7
50	: TRI WINDARTI	P	7
51	: TRI WIYANTI	P	9
52	: TRIANA	P	6
53	: TITIN SUMARNI	P	7
54	: UMI HIDAYATI	P	7
55	: WASRI	P	7
56	: WAIRAH	P	8
57	: WARYATI	P	7
58	: WIDI AMBARWATI	P	
59	: YENI KRISTINAATI	P	
60	: YETI WIDIASTUTI	P	

Sumber : Diambil dari praktek.

## BAB IV

### ANALISIS DATA

#### A. Analisis Pendahuluan

Untuk memperoleh jawaban hipotesis penelitian, maka penulis kemukakan analisis data sekaligus untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditentukan. Dalam memperoleh data penulis menggunakan angket yang diberikan kepada siswa kelas III SLTP Negeri I Kedungbanteng Pelajaran 1999/2000. Angket ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana perilaku keagamaan siswa kelas III SLTP Negeri I Kedungbanteng. Tiap angket terdiri dari 20 soal, dan setiap soal terdiri dari 4 alternatif jawaban. Alternatif a) nilainya 4, alternatif b) nilainya 3, alternatif c) nilainya 2 dan alternatif d) nilainya 1. Dari 60 siswa yang dijadikan responden, diperoleh data nilai prestasi belajar Pendidikan Agama Islam sebagaimana tersaji pada tabel III.

Langkah selanjutnya penulis kemukakan data yang berkaitan dengan perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri I Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000 sebagaimana tersaji pada tabel IV. Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara Variabel X (Prestasi Belajar PAI) dengan Variabel Y (Perilaku Keagamaan), penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dengan angka kasar.

Agar rumus product moment dapat digunakan maka penulis siapkan tabel persiapan untuk nilai variabel X dan variabel Y, sebagaimana tercantum pada tabel V.

TABEL V  
PERSIAPAN NILAI VARIABEL X  
DAN VARIABEL Y

NO. RES	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	2	3	4	5	6
				49	45,5
			42,25	49	46,9
			44,48	64	56,8
		7	50,41	49	49,7
1	6,5	7	42,25	49	42
2	6,7	8	50,41	36	27
3	7,1	7	49	25	40,8
4	7,1	6	29,16	36	50,4
5	7	5	46,24	49	56
6	5,4	6	51,84	64	58,4
7	6,8	7	49	64	47,6
8	7,2	8	53,29	49	40,8
9	7	8	46,24	36	40,2
10	7,3	7	46,24	36	49,7
11	6,8	6	44,49	49	49,7
12	6,8	6	50,41	49	49
13	6,7	7	50,41	49	45,5
14	7,1	7	49	49	54,4
15	7,1	7	42,25	64	32,4
16	7	7	46,24	36	56
17	6,5	8	29,16	64	58,4
18	6,8	6	49	64	34
19	5,4	8	53,29	25	34
20	7	8	46,24	25	49
21	7,3	5	46,24	49	39
22	6,8	5	49	36	47,6
23	6,8	7	42,25	49	50,4
24	7	6	46,24	49	56
25	6,5	7	51,84	64	65,7
26	6,8	7	49	81	47,6
27	7,2	8	53,29	49	47,6
28	7	9	46,24	49	46,9
29	7,3	7	46,24	49	56,8
30	6,8	7	44,89	64	56,8
31	6,8	8	50,41	64	56
32	6,7	8	50,41	64	
33	7,1	8			
34	7,1				
35	7				

1	2	3	4	5	6
				49	45,5
		7	42,25	49	47,6
36	6,5	7	46,24	49	49
37	6,8	7	49	36	39
38	7	6	42,25	36	40,8
39	6,5	6	46,24	49	50,4
40	6,8	7	51,84	49	49
41	7,2	7	49	81	65,7
42	7	7	53,29	36	40,8
43	7,3	9	46,24	49	47,6
44	6,4	6	46,24	49	49
45	6,8	7	49	49	45,5
46	7	7	42,25	49	47,6
47	6,5	7	46,24	64	57,6
48	6,8	7	51,84	49	49
49	7,2	8	49	49	50,4
50	7	7	51,84	49	49
51	7,2	7	49	81	65,7
52	7	7	53,29	36	40,8
53	7,3	9	46,24	49	47,6
54	6,8	6	46,24	49	49
55	6,8	7	49	49	45,5
56	7	7	42,25	49	47,6
57	6,5	7	46,24	64	57,6
58	6,8	7	51,84	49	49
59	7,2	8	49		
60	8	7			
	$\Sigma X = 412.3$	$\Sigma Y = 422$	$\Sigma X^2 = 2840.77$	$\Sigma Y^2 = 3014$	$\Sigma XY = 2910.9$

### B. Analisis Uji Hipotesis.

Untuk membuktikan taraf signifikan dari kedua variabel penelitian, penulis menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{(N\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\{ (N\sum X^2) - (\sum X)^2 \} \{ (N\sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}$$

Dari tabel, diperoleh data sebagai berikut :

N	= 60
$\sum X$	= 412,3
$\sum Y$	= 422
$\sum XY$	= 2910,9
$\sum X^2$	= 2840,77
$\sum Y^2$	= 3014,0
$(\sum X)^2$	= 169991,29
$(\sum Y)^2$	= 178084

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{(60 \times 2910,9) - (412,3)(422)}{\{ (60 \times 2840,77) - (169991,29) \} \{ (60 \times 3014) - (178084) \}} \\
 &= \frac{174654 - 173990,6}{(170446,2 - 169991,29)(180840 - 178084)} \\
 &= \frac{663,4}{(454,91)(2756)} \\
 &= \frac{663,4}{1119,7} \\
 r_{xy} &= 0,592
 \end{aligned}$$

### C. Analisis Lanjut

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment diperoleh harga indeks korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,592, sedangkan nilai  $r$  tabel pada taraf signifikan 5 % dengan  $N=60$  besarnya 0,254, dan pada taraf signifikan 1% harga  $r$  tabel 0,330. Maka dapat disimpulkan bahwa  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  ( $0,592 > 0,254$ ) atau ( $0,592 > 0,330$ ). Hal ini menunjukkan bahwa Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan ada hubungan positif antara variabel  $x$  (Prestasi belajar PAI) dengan variabel  $Y$  (Perilaku Keagamaan) diterima.

Setelah diketahui bahwa ada hubungan yang positif antara Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan, maka berikut ini penulis uraikan analisis data berkaitan dengan kedua variabel tersebut.

#### 1. Analisis Data Tentang Prestasi Pendidikan Agama Islam.

Analisis data ini digunakan untuk mengetahui variasi tingkat prestasi belajar siswa mata pelajaran pendidikan Agama Islam, digunakan teknik prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

dimana : P : Nilai/Skor dalam prosen  
F : Frekuensi  
N : Jumlah Responden

Untuk mempermudah penganalisaan, penulis menggunakan tingkatan sebagai berikut :

- A : Baik
- B : Sedang (cukup)
- C : Kurang

Dari hasil penelitian dengan menggunakan data nilai prestasi belajar PAI siswa kelas III cawu 2, diperoleh data

**TABEL VI**  
**PROSENTASE TINGKAT PRESTASI BELAJAR**  
**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG**

Tingkat	Batas Skor	Frekuensi	Prosentase
Baik	7 - 8	31	51,6%
Sedang	6 - 6,9	27	45%
Kurang	5 - 5,9	2	3,4%
Jumlah		60	100%

Dari data tersebut diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki kategori sebagai berikut :

- Kategori baik sebesar 51,6%
- Kategori sedang sebesar 45%
- Kategori kurang sebesar 3,4%

**2. Analisis Data Tentang Perilaku Keagamaan**

Perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000 dapat penulis sajikan dalam bentuk tabel VII sebagai berikut :

TABEL VII  
PROSENTASE TINGKAT PERILAKU SISWA  
SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG

Tingkat	Batas Skor	Frekuensi	Prosentase
Baik	7 - 8	47	78,3%
Sedang	6 - 6,9	10	16,7%
Kurang	5 - 5,9	3	5%
Jumlah		60	100%

Dari data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun Pelajaran 1999/2000 memiliki kategori :

- Kategori baik sebanyak 78,3%
- Kategori sedang sebanyak 16,7%
- Kategori kurang sebanyak 5%

Secara keseluruhan analisis data menunjukkan bahwa siswa yang memiliki prestasi belajar pendidikan agama Islam baik, maka akan memiliki perilaku keagamaan baik. Demikian pula bagi siswa yang memiliki prestasi belajar agama Islam kurang baik, maka dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan perilaku kurang baik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul "Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Keagamaan Siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000" dapat penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Ada korelasi yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Perilaku Keagamaan bagi siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil analisis data yang menyebutkan nilai indek korelasi dari hasil perhitungan sebesar  $r_{xy} = 0,592$  sedang  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N=60$  besarnya  $0,254$ , maka  $r_{xy} > r_{tabel}$  ( $0,592 > 0,254$ ). Dan pada taraf signifikan 1% besarnya  $r_{tabel}$  adalah  $0,330$  ( $0,592 > 0,330$ ). berdasarkan interpretasi sederhana maka bahwa hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah korelasi sedang (Anas Sudijono, 1987 : 190).
2. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SLTP Negeri 1 Kedungbanteng menunjukkan kriteria sebagai berikut :
  - Kategori baik sebesar 51,6%
  - Kategori sedang sebesar 45%
  - Kategori kurang sebesar 3,4%

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah cukup atau sedang.

3. Perilaku Keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng tahun pelajaran 1999/2000, menunjukkan nilai sebagai

berikut :

- Kategori baik sebanyak 78,3%
- Kategori sedang sebanyak 16,7%
- Kategori kurang sebanyak 5%

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan siswa SLTP Negeri 1 Kedungbanteng rata-rata sedang atau cukup baik.

4. Siswa yang memiliki prestasi belajar pendidikan Agama Islam baik maka akan memiliki perilaku keagamaan yang baik, demikian pula bagi siswa yang memiliki prestasi pendidikan Agama Islam kurang baik maka dalam kehidupan sehari-hari menunjukkan perilaku kurang baik.

## B. Saran-saran

Setelah melihat hasil penelitian sebagaimana ditunjukkan pada kesimpulan, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diperlukan adanya penguasaan materi pelajaran agar dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.

Hal ini akan mempermudah siswa mengikuti dan mempelajari

materi yang telah diberikan yang pada akhirnya mempermu-  
dah siswa berprestasi.

2. Agar dalam kehidupan sehari-hari siswa dapat menunjukkan perilaku keagamaan yang baik, maka diharapkan setiap guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam memberikan contoh-contoh dalam kehidupan sehari-hari dengan melakukan simulasi dan praktikum.
3. Diharapkan lembaga formal yang menangani pendidikan, melengkapi sarana yang diperlukan untuk pengamalan agama.

### Kata Penutup

Berkat rahmat Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik. Tiada gading yang tak retak, demikian suatu pepatah yang menggambarkan bahwa penulis juga memiliki banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis dengan lapang dada siap menerima segala upaya penyempurnaan dari pihak manapun. Akhirnya semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Dan segala amal baik yang telah diberikan kepada penulis, semoga mendapat imbalan dari Allah SWT. Amin.

Penulis

**NUE AIDAH**  
NIM. 37266032

## DAFTAR PUSTAKA

- Depag RI  
1982. Al Qur'an dan Terjemahnya  
Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an
- Abdul Munir Mulkan  
1989. Perubahan Perilaku Politik dan Polarisasi Umat Islam Tahun 1965-1987  
Jakarta : Rajawali Press
- Anas Sudijono  
1987. Pengantar Statistik Pendidikan  
Jakarta : Rajawali Pers
- B. Suryosubroto  
1997. Proses Belajar Mengajar di Sekolah  
Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen P dan K  
1989. Kurikulum Pendidikan Agama Islam  
Jakarta : Balai Pustaka
- Hanka, Prof. Dr  
1990. Tasauf Modern  
Jakarta : Pustaka Panjimas
- Keputusan MPR RI Nomor II/MPR/1988  
1988. Garis-Garis Besar Haluan Negara  
Jakarta : Diperbanyak PT. Pabelan
- Koentjaraningrat  
1986. Metode-metode Penelitian Masyarakat  
Jakarta : PT Gramedia
- Marimba Ahmad D  
1989. Filsafat Pendidikan Islam  
Bandung : Al Ma'arif
- Masri Singarimbun dan Sofian Efendi  
1987. Metode Penelitian Survei  
Bandung : Al-Ma'arif
- Demar Hamalik  
1990. Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar  
Bandung : Tarsito
- Demar Mohammad Al Thaumi Al Syaibani, Prof. Dr  
1970. Falsafah Pendidikan Islam  
Jakarta : Bulan Bintang
- Pasaribu I.L dan Simanjuntak. B  
1980. Proses Belajar Mengajar  
Bandung : Tarsito

- Soerwadminta, W.J.S  
1982. Kamus Umum Bahasa Indonesia  
Jakarta : Balai Pustaka
- Sulaiman Rasyid  
1976. Fiqih Islam  
Jakarta : Ath. Thahiriyah
- Suharsini Arikunto  
1992. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis  
Jakarta : Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi  
1989. Metodologi Research I. II. III  
Yogyakarta : Andi Offset
- Syaiful Bakri Djamarah  
1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru  
Surabaya: Usaha Nasional
- Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989  
1990. Sistem Pendidikan Nasional  
Jakarta : Diperbanyak PT Arma Duta Jaya
- W.S. Winkel  
1986. Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar  
Jakarta : PT. Gramedia
- Zakiyah darajad  
1983. Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental  
Jakarta : Gunung Agung
- Zuhairini, dkk  
1983. Metodik Khusus Pendidikan Agama  
Surabaya : Usaha Nasional

## ANGKET PENELITIAN

PILIH LAH JAWABAN YANG TEPAT DENGAN MEMBERI TANDA SILANG  
PADA HURUF a, b, c atau d.

1. Sebagai orang Islam, kita melaksanakan shalat fardlu sehari semalam sebanyak ....
  - a. 3 kali
  - b. 5 kali
  - c. 4 kali
  - d. 1 kali
2. Setiap kali shalat fardlu,
  - a. tepat waktu
  - b. seenaknya
  - c. tidak pasti
  - d. kadang-kadang tepat waktu
3. Ketika melaksanakan shalat fardlu, dilakukan secara
  - a. berjamaah
  - b. kadang-kadang berjamaah
  - c. sendirian
  - d. kadang-kadang sendirian
4. Sebelum maupun sesudah shalat fardlu, kita .... melaksanak-  
kan shalat sunnat.
  - a. sering
  - b. kadang-kadang
  - c. tidak pernah
  - d. selalu
5. Ketika melaksanakan shalat sunnat rowatib, dilakukan  
sebanyak ....
  - a. 1 raka'at
  - b. 2 raka'at
  - c. 3 raka'at
  - d. 4 raka'at
6. Sebelum melakukan shalat, kita diwajibkan....
  - a. mandi
  - b. berkumur
  - c. berwudlu
  - d. berdandan

7. Berikut ini yang merupakan rukun shalat adalah....
- suci dari hadas besar
  - takbirotul ikhram
  - suci dari hadas kecil
  - islam
8. Membaca Surat Al-Fatihah merupakan salah satu ....
- rukun shalat
  - sarat sahnya shalat
  - sarat shalat
  - sunnah shalat
9. Membaca takbiratul ikhram dalam shalat hukumnya....
- wajib
  - mubah
  - sunnah
  - haram
10. Contoh shalat sunnat pada malam hari adalah ....
- shalat tahajud
  - shalat dhuha
  - shalat Id
  - shalat dhuhur
11. Contoh shalat sunnah pada siang hari adalah....
- shalat tahajud
  - shalat witr
  - shalat dhuha
  - shalat rowatib
12. Shalat untuk meminta petunjuk yang baik, disebut shalat ....
- istisqa'
  - istiqomah
  - istiharoh
  - istighfar
13. Shalat untuk meminta hujan, disebut ....
- istisqa'
  - istiqomah
  - istiharoh
  - istighfar
14. Shalat sunnah yang bilangan roka'atnya selalu ganjil disebut...
- tarowih
  - rowatib
  - witr
  - tahajjud
15. Shalat sunnah yang selalu dilakukan pada tanggal 1 bulan syawal adalah...

- a. 'idul fitri  
b. 'id  
c. 'idul adha  
d. duha
16. Shalat sunnah yang dilaksanakan pada tanggal 10 Dzulhijjah adalah....  
a. 'idul fitri  
b. 'id  
c. 'idul adha  
d. duha
17. Hal-hal yang sunnah dilakukan sebelum azan adalah....  
a. berdo'a  
b. mandi  
c. sholat  
d. berbicara
18. Shalat Jum'at hukumnya....  
a. wajib  
b. sunnah muakad  
c. sunnah  
d. haram
19. Membaca doa diantara azan dan iqomah, hukumnya....  
a. wajib  
b. haram  
c. sunnah  
d. mubah
20. Hal-hal yang tidak disunnatkan dalam azan dan iqomah adalah....  
a. menghadap kiblat  
b. duduk  
c. baik suaranya  
d. membaca shalawat

TABEL NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	26	0,388	0,496	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	27	0,381	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	28	0,374	0,478	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	29	0,367	0,470	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	30	0,361	0,463	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	31	0,355	0,456	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	32	0,349	0,449	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	33	0,344	0,442	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	34	0,339	0,436	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	35	0,334	0,430	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	36	0,329	0,424	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	37	0,325	0,418	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	38	0,320	0,413	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	39	0,316	0,408	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	40	0,312	0,403	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	41	0,308	0,398	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	42	0,304	0,393	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	43	0,301	0,389	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	44	0,297	0,384	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	45	0,294	0,380	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	46	0,291	0,376	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	47	0,288	0,372	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	48	0,284	0,368			
			49	0,281	0,364			
			50	0,279	0,361			


## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : NUR AIDAH
2. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas 25-02-1960
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama Orang Tua : H. Abu Amar (Almarhum)
5. Bangsa/Agama : Indonesia/Islam
6. Kawin/Belum Kawin : Kawin
7. Alamat : Dawuhan Kulon RT 01 RW 02  
Kecamatan Kedungbanteng  
Kabupaten Banyumas
8. Pendidikan :
- a. SD N Dawuhan Kulon lulus tahun 1972
  - b. SKKPN Purwokerto lulus tahun 1975
  - c. SKKAN Purwokerto lulus tahun 1979
  - d. Sarjana Muda IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto lulus tahun 1984
  - e. Lulus ujian teori tahun 1999/2000
9. Pengalaman Kerja : Guru Agama di SLTP N 1 Kedungbanteng Banyumas, mulai tahun 1986 sampai sekarang.

Demikian riwayat kami buat yang sebenarnya, dan kami berani disumpah bila diperlukan.

Purwokerto, 1 Juni 2000

Penulis

  
NUR AIDAH



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

Purwokerto, 29-Januari-2000.

Kepada Yth. : Kepala SLTP N 1

Kedungbanteng .

Di : Kedungbanteng.

Nomor : STA.26/PK.I/PP.009/138/2000  
Lamp. : 1 Eksp.  
Hal : Permohonan Ijin Riset Individual.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan Skripsi yang berjudul : Studi Korelasi Antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Perilaku Kengamaan Siswa SLTP N 1 Kedungbanteng Tahun Pelajaran 1999/2000.

Maka kami mohon Saudara berkenan memberikan ijin riset individual kepada mahasiswa kami sebagai berikut :

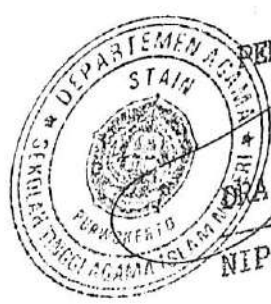
- 1. Nama : Nur Aidah
- 2. Nomor Induk Mahasiswa : 97266032
- 3. Semester : VI
- 4. Jurusan/Program Studi : PAI / EXSTENSI
- 5. Tahun Akademik : 1999/2000

Adapun riset individual tersebut akan dilaksanakan dengan ketuntuan sebagai berikut :

- 1. O b y e k : Prestasi Belajar dgn Perilaku Siswa SLTP 1 Kedungbanteng
- 2. Tempat/Lokasi : SLTP N 1 Kedungbanteng.
- 3. Tanggal riset : 3 Prebuari s/d 2 Maret - 2000.
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi dan Eksperimen.

Kemudian atas ijin dan perkenan Saudara, sebelumnya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



AN. KETUA :  
PEMBAHPU KETUA I.

DR. HJH. MAHMUDAH

NIP. : 150 217 924

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 KANTOR WILAYAH PROVINSI JAWA TENGAH  
 SLTP NEGERI 1 KEDUNGBANTENG  
 Jalan Raya Kedungbanteng Kec. Kedungbanteng 53152 Telp. (0281)629866

7 Februari 2000

Nomor : 33.103/2000/SLTP.1/K.1/PP  
 Tanggal : -  
 Jenis : Ijin Riset Individual

Kepada  
 Pn. Ketua STAH Burwoko  
 Pn Jend. A. Yudi No. 49  
 Burwoko

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Menunjuk surat saudara tanggal 29 Januari 2000 Nomor : STA.26/FK.1/PP. 49/139/2000 hal tersebut pada pokok surat, kami memberikan Ijin Riset Individual kepada mahasiswa saudara atas nama :

- Nama : NUR AIDAH
- NIM : 97266032
- Semester : VI / EXTENSI
- Jurusan / Program Studi : Tarbiyah / PAI
- Tahun Akademik : 1999 / 2000
- Mulai Tanggal : 3 Februari s.d. 3 Maret 2000

Demikian untuk menjadikan periksa, bagi yang berkepentingan.

Wassalamu'alaikum War. Wab.



Kepala SLTP Negeri 1  
 Kedungbanteng

*(Handwritten Signature)*  
 Drs. Imam Kadar  
 NIP 130193400



DEPARTEMEN AGAMA RI  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
( STAIN )

Alamat : Jln. Jend. A. Yani No. 40 A. Telp. & Fax. 0281 - 35624 Purwokerto 53126

SURAT PERINTAH

Nomor : STA.26/PK.1/PP.009/262/2000

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri ( STAIN ) Purwokerto dengan ini memberikan perintah tugas kepada :

- 1. Nama : Nur Aidah
- 2. Semester : VI
- 3. Jurusan/Program Studi : PAI / Ekstensi
- 4. Tahun Akademik : 1999/2000

Diperintahkan untuk melaksanakan tugas riset individual untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi pada tingkatannya, dengan ketentuan sebagai berikut :

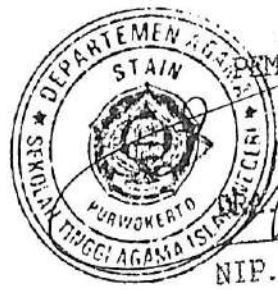
- 1. O b y e k : Prestasi belajar dengan perilaku siswa SLTP N1
- 2. Tempat/lokasi : SLTP N 1 KedungbantengKedungbanteng.
- 3. Tanggal riset : 3 Pebruari s/d 3 Maret 2000
- 4. Metode penelitian : Observasi, Wawancara, Test, Angket, Dokumentasi, dan Eksperimen.

Demikian surat perintah ini dibuat untuk menjadikan maklum dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Purwokerto  
Pada tanggal : 12 - 2 - 2000

Yang Bertugas,

Nur Aidah  
N I M. : 97266032



AN. KETUA :  
PEMBANTU KETUA I,  
  
HJH. MAHMUDAH  
NIP. : 150 217 924

M e n g e t a h u i :

Telah tiba di : STIP Negeri 1 Kedungbanteng  
Pada tanggal : 3 Pebruari 2000

K e p a l a ,

Drs. Imam Kadar  
NIP 130193400